

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian besar sekali pengaruhnya terhadap sifat dan kondisi data yang dikumpulkan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat. Menurut Sugiyono (2009) bahwa:

Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana seharusnya penelitian ini dilakukan. Metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur dan teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, untuk mempermudah memecahkan suatu masalah yang ada dalam penelitian, maka diperlukan penerapan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut. Arikunto (1997:150) dalam Dewi Hartati (2008), mengemukakan bahwa: “Yang dimaksud dengan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari informasi yang faktual, dengan mendeskripsikan dengan gejala-gejala yang ada yang berkaitan dengan proses penerapan MBS terhadap implementasi pembelajaran seni tari (Sudjana dan Ibrahim, 2001:64).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode deskriptif peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut pernyataan Sudjana dan Ibrahim (2001:64), “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan)”. Dengan metode deskriptif, peneliti berusaha merekam seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat penganalisisan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses Penerapan MBS terhadap implementasi pembelajaran seni tari.

Ungkapan tersebut sesuai dengan penelitian di SMA Negeri I Kasokandel yang mengangkat tentang, “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Implementasi Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri I Kasokandel Kab Majalengka”. Permasalahan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang masalah-masalah yang terjadi pada saat ini. Untuk itu metode deskriptif merupakan metode yang tepat, karena metode ini memiliki ciri-ciri seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1994:140) sebagai berikut:

1. Memutuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disimpan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

B. Subjek Penelitian

Subjek dan sekaligus sebagai sampel penelitian ini terfokus pada kajian penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap implementasi pembelajaran seni tari di SMA Negeri I Kasokandel Kab Majalengka. Berdasarkan subjek penelitian

maka SMA Negeri I Kasokandel dijadikan lokasi penelitian. Dengan alasan bahwa sekolah yang dijadikan subjek penelitian sebagai sekolah *pilot project* di Kabupaten Majalengka. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Graha (wawancara, 07 November 2010) bahwa: “SMA Negeri I Kasokandel adalah sekolah yang sudah masuk nominasi sekolah standar nasional yang unggul dalam berbagai prestasi olahraga seni dan sains, termasuk di dalamnya prestasi seni tari.”

Menurut Sugiyono (2004:56) bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kasokandel Kab Majalengka yang sekaligus merupakan subjek penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahan menafsirkan fokus penelitian disampaikan dalam bentuk definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Penerapan suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam proses belajar mengajar melalui materi mata pelajaran yang disampaikan kepada anak didik, agar anak didik dapat belajar aktif dan kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Sadali, 2003).

2. Pembelajaran Seni Tari

Suatu proses interaksi (komunikasi) antara guru dan siswa melalui beberapa komponen pembelajaran seni tari. Komponen pembelajaran seni tari, meliputi: 1. Materi, 2. Media, 3. Metode, dan 4. Evaluasi. (Nurhasanah, 2011). Peran guru tari merupakan faktor pendukung siswa sebagai fasilitator dan motivator guna kelancaran proses pembelajaran seni tari.

3. Managemen Berbasis Sekolah

Sebagai suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk melakukan redesain terhadap pengelolaan sekolah, dengan memberikan kekuasaan pada perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. (Fattah, 2004)

4. Komponen Pembelajaran

Bagian-bagian yang selalu ada di dalam sumber belajar itu, dan bagian-bagian itu merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri-sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah. (Mansyur, 1997)

Dengan demikian, implementasi pembelajaran seni tari di sekolah SMA Negeri 1 Kasokandel merupakan penerapan dari suatu proses komunikasi antara guru dan siswa yang meliputi berbagai komponen penunjang pembelajaran yang didasarkan pada satu titik tolak ukur otonomi manajemen pendidikan yang dibantu oleh komite sekolah, dalam mengelola pendidikan agar tercapai mutu standar nasional.

C. Instrumen Penelitian

Pada pendekatan kualitatif instrumen penelitiannya adalah Peneliti itu sendiri sebagai alat yang peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan atau objek yang diteliti, dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti terjun langsung mengamati objek yang diteliti yaitu gejala atau peristiwa yang ada di SMAN 1 Kasokandel mengenai MBS atau pengelolaan sekolah.

a. Pedoman wawancara

Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara berstruktur dimana pedoman ini fokus pada subjek yang diteliti dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan.

b. Pedoman observasi partisipasi

Pada observasi ini saya melibatkan diri di SMA Negeri I Kasokandel ketika sedang berlangsung kegiatan pembelajaran seni tari berlangsung. Pedoman ini dilakukan agar lebih jelas dan mengerti pada proses pembelajaran berlangsung.

c. Pedoman dokumentasi

Menggunakan buku-buku atau literatur tentang MBS, video dan foto-foto untuk mendokumentasikan data-data penelitian agar lebih akurat.

D. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

1.1 Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku, Faisal (1995:52), dalam Dewi Hartati (2008). Observasi yang dilakukan supaya peneliti mendapat deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap pembelajaran tari tersebut, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi, diantaranya memperoleh data manajemen berbasis sekolah terhadap implementasi pembelajaran seni tari.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu untuk mengetahui tentang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap implementasi pembelajaran di SMAN I Kasokandel yang beralamat di jalan raya Kasokandel Kabupaten Majalengka.

1.2 Wawancara

Sudirman (1987:79), dalam Dewi Hartati (2008), mengemukakan bahwa: “Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung.”

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu dengan kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan guru kesenian, Berikut pemaparannya:

1. Bapak Rieswan Graha, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara dengan beliau adalah tentang apakah SMA Negeri I Kasokandel merupakan sekolah yang unggul dan mempunyai mutu dan prestasi dalam bidang seni tari, kemudian apakah MBS diberlakukan di SMA Negeri I Kasokandel.
2. Ibu Dra. Hj. Yuyu Yuhana M.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri I Kasokandel. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara dengan beliau adalah tentang bagaimana proses pelaksanaan MBS di sekolah, kemudian apakah MBS ini berjalan dengan baik?
3. Ibu Nunung Nurhasanah S.Pd, selaku guru kesenian di SMA Negeri I Kasokandel. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara dengan beliau

adalah tentang bagaimana proses pelaksanaan penerapan MBS terhadap implementasi pembelajaran seni tari

4. Bapak Dadang Adinata Rustianto Arief Budiman M.Pd, selaku guru di bidang kurikulum di SMA N I Kasokandel, diwawancarai untuk dimintai keterangan mengenai proses MBS dengan kurikulum, apakah berpengaruh besar terhadap kurikulum yang telah disepakati.
5. Bapak Aceng Sutisna S.Pd, selaku guru di bidang kesiswaan, dimintai keterangan untuk data tentang keberhasilan program kesiswaan terkait dengan adanya MBS.

Untuk membantu mengumpulkan data berdasarkan kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dibantu oleh instrumen penelitian. Instrumen penelitian disusun hanya sebagai pegangan peneliti. Artinya instrumen tersebut tidak diberikan langsung kepada responden. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data lain, yang diperoleh melalui wawancara langsung tersebut.

1.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempelajari juga sejumlah buku referensi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan berbagai sumber dari buku dan internet untuk mendapatkan sumber data yang valid yaitu mengenai manajemen berbasis sekolah terhadap implementasi pembelajaran seni tari.

1.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (1995:85), dalam Dewi Hartati (2008), bahwa:

Mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian, diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto. Peneliti mengumpulkan informasi melalui bentuk rekaman video dan foto. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar.

Selain itu pula, dokumentasi ini dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peneliti dalam meneliti. Kegunaan dari camera digital itu sendiri adalah untuk memotret hal-hal yang dapat dijadikan bukti nyata, contohnya dalam mengambil gambar saat proses pembelajaran seni tari.

2. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal. Maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan.

2.1 Kategori/Klasifikasi Data

2.1.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fenomena yang diselidiki, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Observasi juga dapat dikatakan sebagai usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi

partisipasi, yaitu penelitian yang berhubungan dengan aktivitas manusia, karakteristik fisik, situasi dan bagaimana perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Untuk itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ada di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian untuk mengumpulkan data-data yang bersifat keperilakuan di kelas dan di sekolah pada saat melakukan proses pembelajaran atau proses belajar mengajar dan proses pendidikan ekstrakurikuler. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas X SMAN 1 Kasokandel.

2.1.2 Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi verbal, memperoleh perlengkapan dan kejelasan informasi mengenai bagaimana subjek penelitian menurut perspektif, pengalaman atau perasaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari orang atau tokoh yang dianggap mengetahui informasi-informasi seperti, kepala sekolah, guru atau pengajar dan orang Tua. Hal ini berguna untuk mengetahui keadaan siswa dan latar belakang keluarganya dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh atau juga untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pendidikan dan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut guna mencari data yang valid.

2.1.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literature yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempelajari juga sejumlah buku referensi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan berbagai sumber dari buku dan internet untuk mendapatkan sumber data yang valid yaitu mengenai MBS terhadap implementasi pembelajaran seni tari.

2.1.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dengan menggunakan pedoman pengumpul data yang memuat garis-garis besar terhadap data yang dicari. Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini berupa foto-foto pada saat kegiatan belajar mengajar siswa kelas X di SMA N 1 Kasokandel.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik penganalisisan data tersebut akan sangat membantu dalam pemecahan dan pencarian hasil penelitian, ini akan berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Sebagai salah satu contoh dari skripsi ini ditujukan untuk menganalisis suatu masalah dalam dunia pendidikan yang mencakup penerapan MBS atau pengelolaan sekolah agar permasalahan dapat terpecahkan dengan baik.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan, yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap implementasi pembelajaran seni tari.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Pra Penelitian/Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pra survey dilakukan ke SMA Negeri I Kasokandel untuk mengetahui profil, situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut.
2. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dilakukan pada tanggal 11 oktober 2010 dengan surat rektor UPI Bandung No.3101/H40.3/PL/2010 kepada kepala sekolah SMA Negeri I Kasokandel

dengan judul “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Implementasi Pembelajaran Seni Tari”.

3. Melakukan pengamatan akan proses MBS terhadap implementasi pembelajaran seni tari yang menjadi riset peneliti pada tanggal 11 Oktober 2010
4. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Ibu Dra. Hj. Yuyu Yuhana sebagai kepala sekolah, Bapak Rustianto Arief Budiman S.Pd. selaku bidang kurikulum, Bapak Aceng Sutisna S.Pd. selaku bidang kesiswaan, Ibu Nunung Nurhasanah S.Pd. selaku guru pengajar kesenian (seni budaya), dan siswa yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran seni tari.

2. Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap mengolah data, dan tahap menganalisis data.

2.1. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

- 2.1.1 mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
- 2.1.2 menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
- 2.1.3 membuat proposal penelitian
- 2.1.4 membuat surat izin penelitian

2.2. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

2.2.1 Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literature dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis

2.2.2 Melakukan observasi

2.2.3 Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian

2.3. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990:86) dalam Dewi Hartati (2008) sebagai berikut:

Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah di teliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu.

2.4. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

2.4.1 Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian

2.4.2 Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian

2.4.3 Membuat kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis

3. Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu

laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penelitian karya ilmiah.

Selain itu juga penyusunan penulisan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik pembimbing I maupun II. Penulisan laporan tertuang dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pemerolehan pengolahan data.

Demikian metode penelitian pada laporan ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan pembahasan mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap implementasi pembelajaran seni tari di SMA Negeri I Kasokandel.

